
Komunikasi Informasi Edukasi Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan Laboratorium

Yeti Ida Sumarni^{1*}, Putri Azzahroh², Suprihatin³

^{1,2,3}Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan, 12550, DKI Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi : putriazzahroh@civitas.unas.ac.id

Submitted: 15/08/2022

Accepted: 09/03/2023

Published: 31/03/2023

Abstract

The frequency coverage of ANC I in the first trimester, at least I time in thesecond trimester and at least II times in the third trimester is 70,4% and the coverage of KIE provision during the first trimester ANC is 81,6%. Early detection of pregnancy can be used as an effort to increase the knowledge and attitudes of pregnant women by providing early knowledge and attitudes of pregnant women by providing early knowledge about their pregnancy through leaflets. Objectives: to determine the effectiveness of educational information communication (KIE) leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about for first trimester laboratory examinations at PMB T, Bogor Regency in 2022. Methodology using a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The research sample was 30 pregnant women who visited PMB T in Bogor Regency in the period March to June 2022. The research instrument used leaflets, SAP, and questionnaires. Results are the effectiveness of IEC leaflet media on knowledge (p value = 0.001 0.05), and attitudes (p value = 0.001 0.05) pregnant women about the first trimester laboratory examination at PMB T, s Bogor Regency in 2022. Conclusion is the effectiveness of educational information communication (KIE) leaflet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about screening first trimester laboratory examinations at PMB T, Bogor Regency in 2022. It is expected to further increase knowledge and skills about the initial of the first trimester laboratory examinations by attending counseling, health education or consultation with health workers, so that they can carry out initial of first trimester laboratory examinations independently and correctly to improve the health status of their babies and reduce mortality. mother and baby.

Keywords: *attitude, IEC, laboratory examination, knowledge, pregnant women*

Abstrak

Cakupan frekuensi ANC 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester 3 sebesar 70,4% dan cakupan pemberian KIE pada saat ANC trimester pertama adalah 81,6%. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan memberikan pengetahuan sejak awal tentang kehamilannya melalui media leaflet. Tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas komunikasi informasi edukasi (KIE) media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022. Metodologi menggunakan *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang berkunjung ke PMB T Kabupaten Bogor pada periode Maret sampai Juni tahun 2022 sebanyak 30 orang. Instrument penelitian menggunakan *leaflet*, SAP, dan kuesioner. Hasil penelitian yaitu adanya efektivitas KIE media *leaflet* terhadap pengetahuan (p value = 0,001 \leq 0,05), dan sikap (p value = 0,001 \leq 0,05) ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022. Disimpulkan adanya efektivitas

komunikasi informasi edukasi (KIE) media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022. Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang skrining awal pemeriksaan laboratorium trimester I dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat melakukan pemeriksaan laboratorium trimester I secara mandiri dan dengan benar untuk meningkatkan status kesehatan bayinya serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi..

Kata Kunci: KIE, ibu hamil, pengetahuan, pemeriksaan laboratorium, sikap

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya SDGs, harus dilakukan promosi hidup sehat dan kesejahteraan bagi semua orang dari segala usia dengan memperhatikan prioritas kesehatan sebagai wawasan pembangunan, termasuk kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak, dan penanggulangan penyakit menular. Namun demikian, hal ini dapat dicegah dengan intervensi sederhana dan efektif berupa deteksi dini (skrining) pada saat pelayanan antenatal, penanganan dini, dan imunisasi (Chasanah et al, 2021).

Menurut Ketua Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health* (ICIFPRH), bahwa hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target 13 Vol. XI, No.24/II/Puslit/Desember/2019 AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup (Urgensi Pengaturan Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan, 2019). Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, pre eklampsia/eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus (Hafiza et al, 2018).

Cakupan pemeriksaan kehamilan pertama pada trimester pertama adalah 81,6 persen dan frekuensi *antenatal care* (ANC) 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan

minimal 2 kali pada trimester 3 sebesar 70,4% (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2020 sebesar 51,37% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2020 sebanyak 5,221,784 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu Deteksi Dini Hepatitis B minimal 80% Ibu Hamil diperiksa terintegrasi dengan HIV dan Sifilis. Jumlah Ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) HbsAg tahun 2020 yaitu 51,37% dari ibu hamil yang menjadi sasaran. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 48,25% di Provinsi Jawa Barat mencapai 49,24% (Kemenkes RI, 2021).

Upaya pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Purbaningsih dan Hariyanti, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB T Kabupaten Bogor, menunjukkan bahwa dari 12 responden, sebanyak 10 orang mengatakan tidak mengetahui tentang manfaat pemeriksaan laboratorium pada trimester I, karena ibu beranggapan pemeriksaan laboratorium tidak perlu dilakukan dan hanya dilakukan bila ada keperluan saja, serta 2 responden mengatakan telah mengetahui tentang

manfaat pemeriksaan laboratorium pada trimester I. Masih banyak ibu hamil yang belum mengerti tentang manfaat pemeriksaan laboratorium pada trimester I, sebagian dari mereka beranggapan bahwa pemeriksaan tersebut dilakukan hanya pada ibu hamil yang sakit saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas KIE media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I tentang pemeriksaan laboratorium di PMB T Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ibu hamil yang berkunjung ke PMB T Kabupaten Bogor pada periode Maret sampai Juni tahun 2022 sebanyak 30 orang. Instrument yang digunakan adalah *leaflet*, SAP, dan kuesioner. Analisa data penelitian ini menggunakan analisa data univariat, dimana menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel dan Analisa data bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan derajat kemaknaan signifikan 0,05 untuk mengetahui pengaruh antara variabel (Notoatmodjo, 2018).

HASIL

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media *Leaflet* Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	Std. Deviation	Max-Min
Sebelum	30	56,90	15,731	27-87
Sesudah	30	78,90	12,850	47-93

Berdasarkan hasil tabel 1., menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan

KIE media *leaflet* tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 56,90 dengan Std. deviation yaitu 15,731. Sedangkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan KIE media *leaflet* tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 78,90 dengan Std. deviation yaitu 12,850.

Tabel 2. Rerata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media *Leaflet* Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Tahun 2022

Sikap	N	Mean	Std. Deviation	Max-Min
Sebelum	30	41,07	2,164	36-45
Sesudah	30	53,00	4,899	38-59

Berdasarkan hasil tabel 2., menunjukkan bahwa rata-rata sikap ibu hamil sebelum diberikan KIE media *leaflet* tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 41,07 dengan Std. deviation yaitu 2,164. Sedangkan rata-rata sikap ibu hamil sesudah diberikan KIE media *leaflet* tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 53,00 dengan Std. deviation yaitu 4,899.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Laboratorium Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media *Leaflet* Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Tahun 2022

Pemeriksaan Laboratorium	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Golongan darah	13	21,7
Kadar hemoglobin	17	28,3
Kadar gula darah	5	8,3
Sifilis	10	16,7
Hepatitis B	10	16,7
HIV	10	16,7
Malaria	0	0
Protein dalam urine	7	11,7

Berdasarkan hasil tabel 3., menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sebelum diberikan KIE media *leaflet* tentang

pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebanyak 10 orang (33,3%), kadar hemoglobin sebanyak 17 orang (28,3%).

sedangkan setelah diberikan KIE media leaflet tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu melakukan pemeriksaan

Tabel 4. Efektivitas KIE Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

KIE		N	Mean	Std. Deviation	<i>p value</i> 95%
Pengetahuan	Sebelum diberikan KIE	30	56,90	15,731	0,001
	Sesudah diberikan KIE	30	78,90	12,850	
Sikap	Sebelum diberikan KIE	30	41,07	2,164	0,001
	Sesudah diberikan KIE	30	53,00	4,899	

Berdasarkan hasil tabel 4., menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan ada efektivitas KIE media *leaflet* terhadap pengetahuan ($p\ value=0,001 \leq 0,05$) dan sikap ($p\ value=0,001$) pada ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022.

diberikan KIE media leaflet tentang skrining pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 78,90 dengan Std. deviation yaitu 12,850, dimana nilai minimum yaitu 47 dan nilai maximum yaitu 93.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media *Leaflet* Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

Menurut Notoatmodjo (2018), menjelaskan kecepatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh kemudahan dalam mendapatkan informasi. Semakin mudah seseorang memperoleh informasi maka pengetahuannya akan semakin baik. Proses konseling secara aktif akan merangsang seseorang untuk memperoleh informasi dan lebih memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian Martini (2021), menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan leaflet di Puskesmas Manggis I Karangasem mengalami peningkatan, yaitu 87,50 menjadi 93,75. Banyak responden yang belum mengetahui tentang triple eliminasi dengan benar disebabkan beberapa hal, antara lain kurangnya informasi, tidak mengerti tentang maksud dan tujuan triple eliminasi walaupun telah melakukan pemeriksaan, menganggap triple eliminasi bukan pemeriksaan yang penting dan bisa ditunda melakukannya. Informasi tentang triple eliminasi yang dituangkan dalam bentuk leaflet dapat diterima dan tersampaikan dengan baik kepada responden (Martini, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan KIE media leaflet tentang skrining pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 56,90 dengan Std. deviation yaitu 15,731, dimana nilai minimum yaitu 27 dan nilai maximum yaitu 87. Sedangkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah

Berdasarkan hasil penelitian Kusumastuti dan Astuti (2018), menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan sehat di dapatkan mayoritas pengetahuan responden meningkat menjadi berpengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ibu berperan besar terhadap kehamilan sehatnya. Hal ini berkaitan dengan perilaku ibu dalam menjaga

kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan lengkap (Kusumastuti dan Astuti, 2018).

Menurut asumsi peneliti, bahwa kurangnya sumber informasi tentang kesehatan akan mempengaruhi pengetahuan responden, sebaliknya ketika responden memiliki sumber informasi yang memadai maka dapat meningkatkan pengetahuan responden. Pemberian informasi akan mempengaruhi fungsi kognitif dan afektif ibu hamil, sehingga tidak hanya pengetahuannya saja meningkat tetapi juga dapat membentuk sikap dan perilaku ibu hamil tersebut untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.

Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

Menurut teori Notoatmodjo (2018), sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulasi atau objek. Sikap sangat dilandasi dengan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata sikap ibu hamil sebelum diberikan KIE media leaflet tentang skrining pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 41,07 dengan Std. deviation yaitu 2,164, dimana nilai minimum yaitu 36 dan nilai maximum yaitu 45. Sedangkan rata-rata sikap ibu hamil sesudah diberikan KIE media leaflet tentang skrining pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu 53,00 dengan Std. deviation yaitu 4,899, dimana nilai minimum yaitu 38 dan nilai maximum yaitu 59.

Berdasarkan hasil penelitian Islahiyah et al (2019), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $P= 0.000$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh paket edukasi HbsAg terhadap sikap ibu hamil

trimester 1 tentang HbsAg di wilayah kerja puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso. Intervensi berupa penyuluhan ternyata dapat mempengaruhi peningkatan sikap seseorang terhadap sesuatu hal. Sikap ibu hamil tentang HbsAg dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil terhadap hal yang sama, serta ada kemungkinan juga sikap yang sudah ada terbentuk karena adanya faktor sosial budaya di lingkungan tempat tinggal (Islahiyah et al, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Karmia dan Aryaneta (2019), menunjukkan bahwa didapatkan rerata sikap ibu hamil sebelum (pretest) adalah 74.22% dengan sikap tertinggi adalah 88 dan sikap yang terendah 44. Rerata sikap (posttest) 80.61% dengan sikap tertinggi 88 dan terendah 66. Perlu adanya pemberian informasi dengan media komunikasi berupa brosur tentang pemeriksaan HIV agar responden dapat lebih bersikap cenderung setuju tentang pemeriksaan HIV dari sebelumnya (Karmia dan Aryaneta, 2019).

Menurut asumsi peneliti, bahwa sikap ibu meningkat menjadi cenderung positif setelah diberikan informasi tentang pemeriksaan laboratorium trimester I. Pemberian informasi melalui leaflet mengubah sikap ibu hamil menjadi lebih baik. Sikap positif yang mendukung ini lebih banyak menyadari dari manfaat pemeriksaan laboratorium itu sendiri.

Pemeriksaan Laboratorium Trimester I Sebelum dan Sesudah diberikan KIE Media Leaflet di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

Keberhasilan dari pelaksanaan KIE media leaflet tentang pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil trimester I di PMB T ini didapatkan dengan melakukan analisis terhadap nilai pretest dan posttest. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, peneliti membuat kuesioner tentang pengetahuan dan sikap yang

disebar ke responden pada saat sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sebelum diberikan KIE media leaflet tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebanyak 10 orang (33,3%), sedangkan setelah diberikan KIE media leaflet tentang pemeriksaan laboratorium trimester I yaitu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sebanyak 17 orang (28,3%).

Menurut asumsi peneliti bahwa tingginya pengetahuan responden tentang pemeriksaan laboratorium yang mempengaruhi sikap responden dalam pemeriksaan laboratorium dipengaruhi oleh kemauan responden tersebut untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. Responden yang berpengetahuan baik dan menunjukkan sikap positif tetapi tidak melakukan pemeriksaan laboratorium dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu responden sibuk akan kegiatan sehari-hari ataupun pekerjaan responden bagi yang bekerja sehingga enggan melakukan pemeriksaan laboratorium tersebut. Selain itu kurangnya dukungan keluarga ditandai dengan tidak ada yang mengantar responden untuk melakukan pemeriksaan tersebut, serta adanya keterbatasan biaya bagi responden yang belum mempunyai jaminan kesehatan.

Efektivitas KIE Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

Konseling merupakan salah satu jenis pelayanan yang merupakan bagian dari bimbingan dalam memberikan informasi. konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, di mana seorang (konselor) berusaha untuk membantu yang lain (klien) untuk mencapai

pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam waktu yang akan datang. Konseling bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan ibu mengenai antenatal care dimana ibu lebih leluasa untuk bertanya dan lebih mudah menerima informasi yang diberikan konselor karena saat konseling lebih terfokus terhadap ibu tersebut.

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dari orang yang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Dimana sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan dan Dewi, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai p value sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya efektivitas KIE media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian Kanza et al (2022), menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat media Smart-Book memiliki pengetahuan baik. Media ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi Puskesmas dalam memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam melakukan pemeriksaan kadar Hb.

Berdasarkan hasil penelitian Riani dan Ambarwati (2020), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader 'Aisyiyah Ranting Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dalam deteksi dini dan pencegahan preeklamsia pada ibu hamil serta terdapat peningkatan kesadaran dalam pemeriksaan proteinuria pada ibu hamil (Riani dan Ambarwati, 2020).

Berdasarkan asumsi peneliti, bahwa pengetahuan ibu tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T masih tergolong rendah tentang, karna pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang berkaitan dengan objek tertentu misalnya pentingnya pemeriksaan laboratorium. Perubahan pengetahuan terjadi karena metode pemberian informasi berbeda dengan metode lainnya, dimana metode konseling memberikan rasa lebih terbuka dan lebih nyaman dalam menyampaikan keluhan yang dialami oleh responden, sehingga membuat ibu hamil lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Efektivitas KIE Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Laboratorium Trimester I di PMB T Kabupaten Bogor Tahun 2022

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai p value sebesar $0,001 \leq 0,05$, berarti adanya efektivitas KIE media leaflet terhadap sikap ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Islahiyah, et al (2020), menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang HBsAg sebelum dan setelah intervensi. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup

terhadap suatu stimulus atau objek, dimana sikap ini terjadi dari menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab. Sikap akan terbentuk dengan lebih positif apabila seorang telah memiliki pengalaman pribadi sebelumnya. Tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut. Dampak sikap cukup dalam menghadapi adaptasi pemeriksaan HbsAg pada masa kehamilan mengakibatkan kurangnya pemahaman masalah fisiologis maupun psikologis yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmia dan Aryaneta (2019), menunjukkan bahwa pemberian informasi menggunakan brosur/kuesioner berpengaruh terhadap perubahan sikap pada ibu hamil di Puskesmas Meral. Penyebab responden masih bersikap cenderung tidak setuju tentang pemeriksaan HIV adalah karena kurangnya informasi tentang pemeriksaan HIV. Bila responden mendapat informasi yang cukup maka sikap seseorang akan menjadi cenderung setuju. Perlu adanya pemberian informasi dengan media komunikasi berupa brosur tentang pemeriksaan HIV agar responden dapat lebih bersikap cenderung setuju tentang pemeriksaan HIV dari sebelumnya.

Menurut asumsi peneliti, bahwa pemberian konseling pemeriksaan laboratorium trimester I terhadap ibu hamil akan merubah pengetahuan ibu hamil menjadi kategori baik dan dengan adanya pengetahuan yang baik akan merubah sikap ibu hamil menjadi positif dalam mengenali dan mendeteksi secara dini tanda bahaya kehamilan. Serta ada kemungkinan juga sikap yang sudah ada terbentuk karena adanya faktor sosial budaya di lingkungan tempat tinggal. Responden yang mengetahui tentang pemeriksaan laboratorium akan membawa responden untuk berfikir dan berusaha supaya melakukan pemeriksaan laboratorium. Dalam berfikir ini

komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga responden tersebut bemiati akan melakukan pemeriksaan laboratorium. Pengetahuan seorang ibu sangat mempengaruhi untuk sikap ibu. Sikap positif yang mendukung ini lebih banyak menyadari dari manfaat pemeriksaan laboratorium itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas KIE media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan laboratorium trimester I di PMB T Kabupaten Bogor tahun 2022.

SARAN

Bagi ibu hamil diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pemeriksaan laboratorium trimester I dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat melakukan skrining awal pemeriksaan laboratorium trimester I secara mandiri dan dengan benar untuk meningkatkan status kesehatan bayinya serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Bagi praktik mandiri bidan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam program ANC terkait upaya skrining awal khususnya pada ibu hamil dan anak di PMB T yaitu dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemeriksaan laboratorium trimester I baik berupa penyuluhan maupun pemberian *leaflet*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada PMB 'T' yang telah

memberikan kesempatan untuk peneliti melaksanakan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada responden yang telah bersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chasanah, S., Dewanti, L., Anis, W. (2021). Pengaruh Faktor Internal Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1),
- dhyanaPutri, G. A. S., Sundari, C. D. W. H., Mastra, N., et al. (2019). Penyuluhan dan Skrining Hepatitis B pada Ibu Hamil dengan Rapid Tes di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2)
- Hafiza, Intan, N., Vidian I., Shafiya, Arwa I., Krisnadi, H., & Monica, R. (2018). Positive Deviance Approach In The Improvement Attendance Of Integrated Health Post Target: Case Study In Sadeng Village
- Islahiyah, N., Kholisotun, Agustin, Y., D. (2020). Pengaruh Paket Edukasi HbsAg Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang HbsAg. *The Indonesian Journal of Health Science*.12(1)
- Karmia, A., Y. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Meral. *Zona Kebidanan*. 10(1)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Profil Kesehatan

- Indonesia 2017, Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesiab. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018, Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesiac. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2020, Jakarta: Kemenkes RI
- Maisyarah, Salman, Sianturi, E., et al. 2021. Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Mongan, E. A. (2019). Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua. *Global Health Science. 4(2)*
- Nafiah, U., Setiawati, I. (2019). Kajian Pelayanan Antenatal K4 dan pertolongan Persalinan di Puskesmas Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Meida Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 15(2)*, p: 121-132
- Notoatmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Selemba Medika
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 4 Tahun 2019, Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Kemenkes RI
- Purbaningsih, E., dan Hariyanti, T. S. (2020). Pemanfaatan Sistem Telehealth Berbasis Web Pada Ibu Hamil: Literature Review. *Indonesian Nursing Scientific Journal. 10(4)*
- Rahmah, S., Malia, A., Maritalia, D. 2022. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Syiah Kuala University Press
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Urgensi Pengaturan Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan. (2019). *Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial. 13(5)*